

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian

Mind mapping merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. *Mind mapping* merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum memulai menulis. Membuat peta pemikiran atau *mind mapping* memungkinkan mereka mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.

Mind mapping diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan dari Inggris seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan sejak awal tahun 1970-an. *Mind mapping* telah digunakan tidak saja di dunia pendidikan, tetapi juga di perusahaan-perusahaan. Di Indonesia sendiri, *Mind mapping* telah masuk sejak tahun 1980-an dan mencapai puncaknya di dunia pendidikan sejak berdirinya Buzan Centre Indonesia di tahun 2009.¹⁷

Mind mapping adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar,

¹⁷ Sutanto windura, *Mind mapping untuk siswa, guru, dan orang tua*, (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2013) hal 13.

simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Mind mapping menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Cara ini juga menyenangkan, menyenangkan, dan kreatif.

Pemetaan pikiran membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya. Mind mapping sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal.¹⁸

Strategi pembelajaran mind mapping dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Salah satu pengagas metode ini adalah Tony Buzan (2004). Untuk membuat mind mapping, menurut Buzan, seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama di tengah halaman dan dari situlah, ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci, frasa-frasa, konsep, fakta, dan gambar.¹⁹

b. Tujuan *Mind Mapping*

1. Membuat siswa menjadi lebih efektif dalam pembelajaran.
2. Menghemat waktu.

¹⁸ Aris shoimin, *68 model pembelajarn inovatif dalam kurikulum 2013*, Arruz media yogyakarta cetakan II 2016, hal 105.

¹⁹ Miftahul Huda, M.Pd., *model-model pengajaran dan pembelajaran*, pustaka pelajar, april 2013, hal-307.

3. Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah.
4. Membantu siswa dalam memusatkan perhatian dalam proses pembelajaran.
5. Menyusun dan menjelaskan pokok pikiran pembelajaran.
6. Belajar lebih cepat dan efisien.
7. Membantu siswa dalam mengingat pembelajaran dalam jangka waktu yang relatif lama.²⁰

c. Manfaat *Mind Mapping*

- 1) Mengaktifkan seluruh otak.
- 2) Memungkinkan berfokus pada pokok bahasan.
- 3) Membari gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian.
- 4) Membantu mewujudkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah.
- 5) Merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis.
- 6) Membuat rencana atau kerangka cerita.
- 7) Mengembangkan sebuah ide.
- 8) Membuat perencanaan sasaran pribadi.
- 9) Meringkas sebuah isi buku.
- 10) Meningkatkan pemahaman.
- 11) Menyenangkan dan mudah diingat.²¹

²⁰ Tony Buzan, *Buku pintar Mind Mapping*. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006). Hal 6.

²¹ Tony Buzan, *Buku pintar Mind Mapping*. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006). Hal. 54

d. Kelebihan

1. Menggunakan metode mind mapping yaitu cara yang cepat
2. Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran.
3. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
4. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.²²

e. Langkah-langkah *mind mapping*

Metode ini sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban.

Langkah-langkah

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- d. Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

²² Aris shoimin, *68 model pembelajarn inovatif dalam kurikulum 2013*, Arruz media yogyakarta cetakan II 2016, hal 105

- f. Dari data di depan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.²³

B. Kreativitas Siswa

a. Pengertian Kreativitas

kreativitas merupakan aspek penting dari perkembangan manusia tidak terkecuali di dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat dalam memelihara bakat kreatif serta kemampuan peserta didik dalam berfikir secara kreatif. Tantangan yang sebenarnya ada dalam lembaga pendidikan yang berhubungan dengan kreativitas yaitu tingkat pengetahuan guru mengenai cara pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, serta konsep kreativitas itu sendiri. Dalam menghadapi tantangan kehidupan modern saat ini. Kreativitas sangat diperlukan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan. Kreativitas sangat diperlukan dalam hidup ini.

Dari segi kognitifnya, kreativitas merupakan kemampuan berpikir yang memiliki kelancaran, keluwesan, keaslian, dan perincian sedangkan dari segi efektifnya, kreativitas ditandai dengan motivasi yang kuat, rasa ingin tau, tertarik dengan tugas majemuk, berani menghadapi resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, selalu ingin mencari pengalaman baru. Kreativitas dapat dikatakan dengan kesanggupan untuk melakukan suatu tindakan yang dimiliki

²³ Jumanta hamdayama, *metodologi pengajaran*, (jakarta:sinar grafika offset, 2016), hlm, 108.

seseorang untuk membuat kreasi baru yang diwujudkan dalam bentuk pikiran atau benda. Dalam bentuk pikiran mencakup gagasan, konsep, dan teori yang baru sedangkan dalam bentuk benda merupakan perwujudan atau hasil pikiran yang dapat dilihat, diraba, atau dirasakan.²⁴

kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan menganalisis suatu berdasarkan data atau informasi yang tersedia namun juga melahirkan konsep-konsep baru yang jauh lebih sempurna dan menentukan alternatif-alternatif dengan berbagai ide yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahannya.

Menurut Alvino menyatakan bahwa berfikir kreatif adalah berbagai cara untuk melihat atau melakukan sesuatu yang dikarakteristik ke dalam empat komponen, yaitu

- a. Kelancaran (membuat berbagai ide).
- b. Kelenturan (keahlian memandang ke depan dengan mudah).
- c. Keaslian (menyusun suatu yang baru).
- d. Elaborasi (membangun suatu dari ide-ide lainnya).²⁵

Dengan memberi perhatian pada respon-respon emosional dan estetika terhadap pembelajaran, kreatifitas akan meningkatkan pemahaman dan mendorong perkembangan. Kreatifitas akan

²⁴ Ika lestari, linda zakiah, *kreativitas dalam konteks pembelajaran*, (Bogor: erzatama karya abadi, 2019), hlm. 1.

²⁵ Rama nida siregar, abdul mujib, hasratuddin, ida karnasih, *peningkatan kemampuan berfikir kreatif siswa melalui pendekatan matematik realistik*, jurnal pendidikan edumaspul, Vol.4, no 1, tahun 2020.

meningkatkan pemahaman pertajam bagian-bagian otak yang berhubungan dengan kongnitif murni. Dengan mengembangkan dan menggunakan semua kekuatan otak, pembelajaran akan dimaksimalkan.

e. Manfaat Kreatifitas

Kreativitas dapat dipandang sebagai sebuah bentuk intelegensi. Kreativitas sebagai salah satu dari multipel intelegensi yang meliputi berbagai macam fungsi otak. Kreativitas merupakan sebuah komponen penting dan memang perlu. Tanpa kreativitas pelajar hanya akan bekerja pada sebuah tingkat kongnitif yang sempit. Aspek kreatif otak dapat membantu menjelaskan dan menginterpretasikan konsep-konsep yang abstrak sehingga memungkinkan anak untuk mencapai penguasaan yang lebih besar. Khususnya dalam mata pelajaran IPS, respon terhadap kreatifitas untuk membantu anak-anak memahami kompleksitas tentang bagaimana dan mengapa sesuatu itu dibuat. Selain itu pendekatan kreatif juga memberi waktu untuk perenungan, suatu bagian dari proses kreatif yang membantu untuk memunculkan ide ketika imajinasi diikutsertakan.²⁶

a. Manfaat kreatifitas bagi anak sangat penting yaitu:

1. Kreatifitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar penghargaan yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya.

²⁶ Florence beetlestone, *creative learning*, (bandung: nusa media, 2013) hlm.18.

2. Menjadi kreatif penting bagi anak kecil untuk menambah ide-ide dalam permainannya pusat kegiatan hidup mereka jika kreatif dapat membuat permainan yang menyenangkan, hal ini akan menimbulkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.
 3. Prestasi merupakan kepentingan utama dalam penyesuaian hidup mereka, maka kreatifitas membantu mereka untuk mencapai keberhasilan dibidang yang berarti bagi mereka dan dipandang baik oleh orang yang berarti baginya.²⁷
- b. Menurut Supriyadi (1997), menyatakan bahwa ciri-ciri berfikir kreativitas ada lima, yaitu:
- 1) Keterampilan berfikir lancar (*fluency*), yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah dan pertanyaan, memberikan banyak cara serta selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
 - 2) Keterampilan berfikir luwes (*flexibility*), yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, serta mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
 - 3) Keterampilan berpikir orsinil (*originality*), yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.

²⁷ Masganti, *pengembangan kreativitas anak usia diniteori dan praktik*, (medan: perdana publishing,2016), hlm. 25

- 4) Keterampilan merinci atau penguraian (*elaboration*), yaitu mampu mengembangkan suatu gagasan atau produk, dan menambahkan secara detail dari suatu obyek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.
- 5) Keterampilan perumusan kembali (*redefinition*), yaitu menentukan apakah suatu pertanyaan benar, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, serta tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melakukan.²⁸

C. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. siswa belajar karena oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita.

Menurut Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.²⁹ Adapun yang dimaksud dengan

²⁸ Aji permana, *kompetensi guru IPS sebuah kajian pendekatan konstruktivisme*, (Yogyakarta: media akademi, tahun 2017). Hal 77

²⁹ Endang Titik Lestari, *Motivasi siswa sekolah dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) hlm 4

motivasi ialah sebagai berikut: motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.³⁰ Perubahan energi seseorang diukur dari suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena itu seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai suatu tujuannya tersebut dengan segala upaya yang dapat ia lakukan. Dengan tumbuhnya kepercayaan diri pada diri sendiri siswa diharapkan dapat memotivasinya untuk mencari pengetahuan dan pemahaman sendiri serta berkreasi dan terbuka ide-ide baru yang mereka lakukan kegiatan pembelajarannya.³¹

Pada saat proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan belajar sangat penting dan sangat berpengaruh untuk aktivitas seseorang. Siswa akan giat melakukan kegiatan belajar jika mempunyai motivasi. Hal ini motivasi sangat diperlukan untuk mengukur tingkatan keaktifan belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar.

³⁰ .Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 259.

³¹ Ali Sadikin, Mia Aina, Nasrul hakim, *penerapan asesmen berbasis portofolio dan jurnal belajar untuk meningkatkan kemampuan metakognitif dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah perencanaan pengajaran biologi*, Biodik Vol II No. 2 Desember 2016.

peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.³²

b. Fungsi Motivasi

Motivasi terikat dengan suatu tujuan yang berpengaruh pada aktivitas.

Fungsi motivasi menurut sadirman (2018) adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi biasa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Sumber Motivasi

sumber motivasi siswa berbeda-beda. Ada dua macam model motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah model motivasi dimana siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas karena dorongan dari dalam dirinya sendiri, memberikan kepuasan

³² Ali Sadikin, *Penerapan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Dan Proses Pembelajaran Biologi*, Bioeducation Journal Vol.2 No.1 2018.

tersendiri dalam proses pembelajaran atau memberi kesan tertentu saat menyelesaikan tugas. Motivasi ekstrinsik adalah model motivasi dimana siswa yang terpacu karena berharap ada imbalan atau untuk menghindari hukuman, misalkan untuk mendapat nilai, hadiah stiker atau untuk menghindari hukuman fisik.

Alasan menjadikan siswa termotivasi bisa berbeda-beda. Berikut ini merupakan alasan-alasan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar:

1. lingkungan di rumah, yang membentuk perilaku dalam belajar semenjak usia belia.
2. Cara siswa memandang diri mereka sendiri: kepercayaan diri, harga diri maupun martabat.
3. Sifat dari siswa yang bersangkutan: tingkat kesabaran dan komitmen.

Namun demikian, tingkat motivasi apapun yang dimiliki siswa saat dikelas, ada motivasi atau tidak, tidak hanya eksis di diri siswa dan di luar ruangan kelas. Motivasi untuk belajar dapat di ubah menjadi lebih baik atau buruk berdasarkan apa yang terjadi di dalam kelas. Misalkan, kepercayaan yang dimiliki oleh guru terhadap siswanya, harapan seorang guru dan cara guru bersikap pada siswanya bisa memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat motivasi siswa.³³

³³ Abdul majid, *strategi pembelajaran*, (bandung: remaja rosdakarya,2017). Hlm. 309

d. Indikator motivasi belajar

Indikator motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Uno (2019) indikator Motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi yaitu untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan. Motif berprestasi tinggi dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar.

2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Penyelesaian suatu tugas atau memiliki motif berprestasi tinggi, hal itu dapat dilihat karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada kekuatan akan kegagalan itu.

3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.

4. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik.

5. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Seperti menggunakan metode belajar yang menarik agar siswa dapat termotivasi untuk belajar yang lebih baik.

6. Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Siswa Dapat Belajar Dengan Baik.

Melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar peserta didik, dengan demikian peserta didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.³⁴

D. Pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Al-irsyad Kota Kediri

Metode Mind Mapping adalah cara model pembelajaran yang disarankan untuk guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat pelajaran berlangsung. Mind mapping adalah metode termudah untuk memahami masalah dengan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memudahkan pikiran kita melalui gambar sederhana.³⁵

Metode mind mapping sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa sehingga dapat membuat mudah untuk memahami setiap materi yang

³⁴ Endang titik lestari, *cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*, (Yogyakarta: deepublish, 2020), hal 11

³⁵ Evi Lestari Rahayu DKK, “*pengaruh metode Mind Mapping terhadap strategi thinking aloud pair problem solving terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis*”, jurnal education, Vol 01, No 02, tahun 2019.

dipelajari, metode mind mapping juga dapat memotivasi belajar siswa yaitu dapat memunculkan suatu daya, dorongan atau kekuatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong siswa untuk belajar. hal ini motivasi belajar yang perlu ditanamkan selama pembelajaran diantaranya dengan membutuhkan dorongan yang kuat dan kebutuhan belajar, menumbuhkan perhatian dan minat terhadap pelajaran IPS, melatih ketekunan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan serta menumbuhkan semangat dan keinginan untuk berhasil.

Pemilihan metode pembelajaran harus menyesuaikan kemampuan serta potensi otak yang dimiliki siswa, pembelajaran didalam kelas tidak melibatkan kedua fungsi otak itu, maka akan terjadi ketidakseimbangan kognitif pada diri siswa. Oleh karena itu perlu adanya metode yang tepat yaitu menggunakan metode Mind Mapping. Pemetaan pikiran (Mind mapping) adalah upayan yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan yang kemudian dalam pengaplikasiannya sangat membantu untuk memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan, hal ini metode Mind Mapping berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dan dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas belajar siswa.³⁶

Metode *mind mapping* salah satu metode yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan ketivitas belajar siswa. Metode mind mapping mempunyai beberapa kelebihan yaitu mampu meningkatkan kemampuan

³⁶ Dyah Agustin DKK, "pengaruh metode mind mapping terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar siswa SMP negeri 5 prabumulih", jur"al pendidikan matematika, Vol 4, No 1, juni 2018.

dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, sehingga dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran IPS. Kemampuan berfikir kreatif mata pelajaran IPS siswa menggunakan metode mind mapping lebih baik daripada dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS, yang pembelajarannya menggunakan metode Mind Mapping lebih baik daripada model konvensional.³⁷

³⁷ Ma'ruf DKK, "pengaruh model pembelajaran mind mapping berbasis HOTS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa", jurnal pendidikan matematika, Vol 8, No 3, september 2019.